

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Suatu penelitian tentu akan memerlukan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari data-data dan berbagai informasi yang dibutuhkan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini obyek yang akan diamati yaitu pengaruh *tacit knowledge* dan *explicit knowledge* terhadap kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia Pati.

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini berjenis kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>2</sup> Biasanya penelitian ini menggunakan metode perhitungan statistik untuk memudahkan dalam menghitung data-data dari pengaruh *tacit knowledge* dan *explicit knowledge* terhadap kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia Pati.

#### B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>3</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup> Data primer pada penelitian ini diperoleh dari jawaban para responden terhadap angket (kuesioner)

---

<sup>1</sup>Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 24

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5

<sup>3</sup> Husain Umar, *Metode Riset Bisnis*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002, hlm. 83

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, hlm. 91

yang telah disebarakan oleh peneliti. Adapun responden yang mengisi angket yaitu karyawan PT Wadja Karya Dunia Pati.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>Populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT Wadja Karya Dunia Pati yaitu sebanyak 200 karyawan.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penetapan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*.<sup>6</sup> Dengan populasi 200 tingkat kesalahan 10% maka diperoleh sampel sebanyak 115 responden. Hasil tersebut bisa dicari dengan cara melihat tabel sebagai berikut :

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ALFABETA, Bandung, 2013, hlm. 117

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 128

**Tabel 3.1**  
**Penentuan Jumlah Sampel Dengan Taraf Kesalahan**  
**1%, 5%, dan 10%**

N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	120	102	89	83
15	15	14	14	130	109	95	88
20	19	19	19	140	116	100	92
25	24	23	23	150	122	105	97
30	29	28	27	160	129	110	101
35	33	32	31	170	135	114	105
40	38	36	35	180	142	119	108
45	42	40	39	190	148	123	112
50	47	44	42	<b>200</b>	154	127	<b>115</b>
55	51	48	46	210	160	131	118
60	55	51	49	220	165	135	122
65	59	55	53	230	171	139	125
70	63	58	56	240	176	142	127
75	67	62	59	250	182	146	130
80	71	65	62	260	187	149	133
85	75	68	65	270	192	152	135
90	79	72	68	280	197	155	138
95	83	75	71	290	202	158	140
100	87	78	73	300	207	161	143
110	94	84	78	320	216	167	147

### 3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini tehnik pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>7</sup>Jenis sampel *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>8</sup>

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana, Jakarta, 2005, hlm. 119

<sup>8</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 120

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Kuisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner salah satu teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini pertanyaan diajukan kepada karyawan PT Wadja Karya dunia.

Dalam metode angket/kuisioner ini disusun dengan skala likert (*likert scale*). Untuk mendapatkan data yang bersifat subyektif, maka masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan yang diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), dan sangat tidak setuju (skor 1).

#### E. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Tacit Knowledge</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Tacit Knowledge</i> adalah <i>knowledge</i> yang diam di dalam benak manusia dalam bentuk intuisi, <i>judgement</i> , <i>skill</i> , <i>value</i> dan <i>belief</i> yang sangat sulit diformalisasikan dan di <i>share</i> dengan orang lain. <sup>10</sup>	1) Ide 2) <i>Community</i> dan <i>Network</i> 3) Penyortiran 4) Profesionalitas dari segi pengalaman 5) Pengalaman pribadi 6) Pengalaman baru 7) Mengkomunika	Skala likert

<sup>9</sup>Sugiyono, *Op. Cit.* hlm. 199

<sup>10</sup> Paul L. Tobing, *Knowledge Management :Konsep, Arsitektur dan Implementasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2007. hlm. 21

			sikan pengalaman dengan rekan kerja	
2	<i>Explicit Knowledge</i> (X <sub>2</sub> )	<i>Explicit knowledge</i> adalah pengetahuan yang dapat atau sudah terkodifikasi dalam bentuk dokumen atau bentuk berwujud lainnya sehingga dapat dengan mudah ditransfer dan didistribusikan dengan menggunakan berbagai media. <sup>11</sup>	1) Ekspektasi/target 2) Pelaksanaan 3) Resiko 4) Kedisiplinan 5) Penggunaan intranet	Skala likert
3	Kinerja (Y)	Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan	1) Efektif 2) Efisien 3) Kualitas 4) Ketepatan waktu 5) Produktifitas 6) Keselamatan	Skala likert

<sup>11</sup> Ismail Nawawi, *Op.Cit.* hlm.6

		dan tugas tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi. <sup>12</sup>		
--	--	---	--	--

## F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Dimana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menguji dan menganalisis pengaruh *tacit knowledge* dan *explicit knowledge* terhadap kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia. Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Uji validitas dan reabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala. Validitas item ditunjukan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total. Dari hasil perhitungan korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel dikatakan valid apabila nilai r-hitung yang merupakan nilai dari Corrected Item-Total Correlation > dari r-tabel.<sup>13</sup>

#### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas (keandalan) merupakan suatu alat untuk mengukur suatu kuosioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuoioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban

<sup>12</sup> Moeheriono, *Op.Cit.* hlm. 96-97.

<sup>13</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, MediaKom, Yogyakarta, 2010, hlm. 90.

seseorang terhadap kenyataan konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reabilitas jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.600.<sup>14</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pada penelitian yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Tidak terjadi multikolinieritas apabila variabel bebas bernilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam modal regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang bernilai rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi.<sup>15</sup>

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Suatu pengamatan yang baik tidak terjadi adanya masalah autokorelasi. Model pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 15.

<sup>15</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2001, hlm. 105

<sup>16</sup>Duwi Priyatno, *Op.Cit*, hlm. 87

1. Jika  $d$  lebih kecil dari  $d_l$  atau lebih besar dari  $(4-d_l)$ , maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika  $d$  terletak antara  $d_u$  dan  $(4-d_u)$ , maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika  $d$  terletak antara  $d_l$  dan  $d_u$  atau diantara  $(4-d_u)$  dan  $(4-d_l)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah  $\hat{Y}$  yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $\hat{Y} - Y$  sesungguhnya) yang telah di-studentized. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas* dalam satu model regresi.<sup>17</sup>

#### d. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji data variabel bebas (X) dan data variabel (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sekali. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara:

- a. Melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

---

<sup>17</sup>Imam Ghazali, *Op. Cit*, hlm. 139

- b. Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.<sup>18</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi sebagai berikut:

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dan untuk memprediksikan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan secara positif atau negatif.<sup>19</sup> Pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor *tacit knowledge* ( $X_1$ ) dan faktor *explicit knowledge* ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia ( $Y$ ). Adapun persamaan regresi linear berganda dapat dicari dengan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

$Y$  = Kinerja karyawan

$X_1$  = Faktor *tacit knowledge*

$X_2$  = Faktor *explicit knowledge*

$a$  = Nilai Intercept (konstanta)

$b_1$  = Koefisien regresi *tacit knowledge* dengan kinerja karyawan

$b_2$  = Koefisien regresi *explicit knowledge* dengan kinerja karyawan

$e$  = Standar error

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm. 160

<sup>19</sup>Duwi Priyatno, *Op.Cit*, hlm. 61

## 2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Bila  $R^2$  mendekati angka satu maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel tergantung/terikat semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variasi variabel tergantung atau terikat.<sup>20</sup>

## 3. Uji-T (Parsial)

Uji-t (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang berarti *tacit knowledge* dan *explicit knowledge* secara parsial atau individual mempengaruhi kinerja karyawan.
2. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  yang berarti *tacit knowledge* dan *explicit knowledge* secara parsial atau individual tidak mempengaruhi kinerja karyawan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Duwi Priyatno, *Op.Cit*, hlm. 66

<sup>21</sup>*Ibid*, hlm. 68